

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah suatu kegiatan fisik ataupun fisikis yang digunakan untuk melatih tubuh manusia agar sehat secara jasmani maupun rohani. Olahraga bermanfaat untuk meningkatkan kebugaran, kekebalan tubuh, dan sebagai rekreasi untuk mengurangi stres. Dan kegiatan jasmani yang intensif dilakukan untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia yang berkualitas. Selain itu olahraga juga ditujukan untuk menjalin hubungan silaturahmi sesama olahragawan dan masyarakat. Olahraga memiliki banyak cabang olahraga yang dapat dilakukan oleh manusia salah satunya yaitu bola voli (Daya, Wawan Junresti: 2019).

Bola voli merupakan jenis permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim dimana setiap tim beranggotaan 6 orang disetiap lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan permainan bola voli yaitu menjatuhkan bola dilapangan lawan lewat bagian atas net. Permainan bola voli ditemukan oleh William G. Morgan pada tanggal 9 Februari 1895 di Holyoke Massachusetts (Amerika Serikat). Bola voli menjadi cabang olahraga yang menyenangkan dan digemari karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi, dapat dimainkan dengan jumlah pemain bervariasi seperti bola voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang, dan permainan bola voli indor dengan jumlah 6 orang yang biasa digunakan. Olahraga bola voli sudah berkembang di masyarakat luas, baik di club, perkantoran, desa, maupun sekolahan. Hal ini dikarenakan olahraga bola voli hanya memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan

bagi yang bermain. Olahraga bola voli juga dapat dimainkan oleh oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, baik baik masyarakat kota maupun desa.

Bola voli dapat dimainkan disegala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun permukaan lantai buatan, dapat dilakukan didalam ataupun diluar gedung. Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar permainan yang harus dikuasai oleh setiap pemain antara lain: servis, passing, smash, dan block. Dengan tujuan dapat bermain bola voli dengan benar serta meningkatkan kualitas permainan tim. Dari beberapa teknik bola voli di atas, passing merupakan pondasi utama untuk memainkan permainan bola voli. Passing adalah usaha atau upaya seorang pemain untuk menahan atau mengumpan bola kepada teman seregunya. Passing merupakan salah satu teknik yang sangat penting dalam permainan, dalam permainan bola voli passing dibagi menjadi dua yaitu passing atas dan *passing* bawah.

Passing bawah adalah suatu teknik mengambil bola yang datangnya rendah atau setinggi dengan perut kebawah menggunakan kedua lengan tangan. Perkenaan pada ruas tangan diatas pergelangan tangan sampai dengan siku. Teknik passing bawah ini sering digunakan untuk menerima servis dan serangan dari lawan, untuk diumpankan kepada teman satu tim maupun langsung ke lapangan lawan. Teknik *passing* bawah yang baik yaitu posisi tangan yang kuat, kedua tangan rapat, dan harus selalu di bawah bola. Dalam bermain bola voli teknik passing bawah merupakan kunci utama suksesnya suatu permainan bola voli, maka semua pemain bola voli harus terampil melakukan *passing* bawah (Hidayat, Witono: 2017).

Passing bawah merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan *passing* bawah dan menyelesaikannya secara cepat dan benar, mulai dari sikap awalan *passing*, gerak pelaksanaan, dan akhiran, dengan tingkat keberhasilan yang konsisten. *Passing* bawah merupakan faktor yang sangat menentukan baik dan buruknya dalam melakukan pertahanan maupun serangan dalam permainan bola voli.

Namun sebagian pemain masih melakukan teknik *passing* bawah yang kurang benar, sehingga bola hasil *passing* kurang maksimal, dan membuat tim sulit melakukan serangan dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis. Club Armada merupakan sebuah club bola voli yang berada di Desa Pijoan, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, pemain club armada belum memiliki ketepatan *passing* bawah yang baik dikarenakan *passing* bawah yang dilakukan pada pemain pada umumnya kurang memperhatikan keefektifan gerak dan kurang tepat dalam melakukan gerakan teknik *passing*, seperti melakukan gerakan yang tidak perlu dilakukan dalam melakukan *passing* bawah. Kurangnya penguasaan teknik persiapan teknik gerak pelaksanaan, dan teknik akhiran dalam melakukan *passing* bawah. Hal tersebut hendaknya menjadi perhatian bagi tiap pemain maupun pelatih bola voli, sebagai pengetahuan tentang cara menganalisis ketepatan *passing* bawah. Karena untuk meningkatkan *passing* bawah pemain harus bisa melakukan teknik gerakan pelaksanaan *passing* bawah yang benar. Sehingga pemain dapat tampil maksimal dalam pertandingan dan membantu tim untuk menang.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikaji di atas dan belum adanya latihan yang memberikan ketepatan *passing* bawah pada Club Armada Kabupaten Muaro Jambi, maka penulis ingin mengkaji permasalahan yang terjadi dengan memberikan suatu variasi latihan yang diharapkan dapat memberikan ketepatan *passing* bawah. Karena *passing* bawah merupakan teknik dasar yang harus dikuasai dengan baik oleh pemain. Sehingga sebuah tim dapat bertahan dan menyerang dengan sama baiknya, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh variasi *passing* bawah terhadap ketepatan *passing* bawah pemain Club Armada Kabupaten Muaro Jambi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Pemain club armada belum memiliki ketepatan *passing* bawah yang baik.
2. *Passing* bawah yang dilakukan pada pemain pada umumnya kurang memperhatikan keefektifan gerak dan kurang tepat dalam melakukan gerakan teknik *passing*.
3. Kurangnya penguasaan teknik persiapan teknik gerak pelaksanaan, dan teknik akhiran dalam melakukan *passing* bawah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka batasan masalah penelitian ialah: Penulis hanya meneliti pada model variasi *passing* bawah untuk atlet usia 13-15 tahun putra dan putri club armada Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: apakah terdapat pengaruh variasi *passing* bawah terhadap ketepatan *passing* bawah pemain pemula *Club Armada* Kabupaten Muaro Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui Pengaruh variasi *passing* bawah terhadap ketepatan *passing* bawah pemain pemula *Club Armada* Kabupaten Muaro Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Masalah dalam penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberi manfaat antara lain:

- 1) Dapat mengetahui hasil bermain voli bagi atlet yang dijadikan sampel penelitian.
- 2) Dapat dijadikan sebagai masukan dan pedoman bagi pelatih tentang pentingnya latihan *passing* bawah yang baik dan tepat. Sehingga akan diperoleh hasil yang optimal.
- 3) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.